

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2020)****Oleh :****Nisa Nafisa Sholikhah,**

Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email : b200180065@student.ums.ac.id**Rina Trisnawati**

Ekonomi dan Bisnis/ Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email : rt116@ums.ac.id**Article Info****Article History :**

Received 16 July - 2022

Accepted 25 July - 2022

Available Online

31 July - 2022

Abstract

This study aims to examine the effect of dividend policy, firm size, profitability, institutional ownership and managerial ownership on firm value. The sampling technique used was purposive sampling with a sample of 30 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. This research data uses secondary data, namely the company's financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) website. The analytical method used is multiple linear regression. The result showed that firm size, profitability, institutional ownership and managerial ownership had an effect on firm value. Meanwhile, dividend policy has no effect on firm value.

Keyword :

dividend policy, firm size, profitability, institutional ownership, managerial ownership, firm value.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan go public cenderung selalu meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik perhatian investor (Suwardika dan Mustanda, 2017). Kenaikan nilai perusahaan mempengaruhi naiknya harga saham yang ditandai dengan pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan dapat meyakinkan investor bahwa berinvestasi pada perusahaan ini menguntungkan. Hal ini menarik minat investor untuk menanamkan investasi lebih besar.

Kementerian perindustrian meyakini kinerja industri manufaktur masih tumbuh positif pada tahun 2020. Sektor industri diproyeksikan bisa tumbuh 4,80-5,30 persen pada 2020. Target itu lebih tinggi dari perkiraan realisasi pada tahun 2019 yang hanya sebesar 4,48-4,60 persen. Oleh karena itu, pemerintah gencar menarik investasi, khususnya bagi sektor industri yang berorientasi ekspor, menghasilkan produk substitusi impor, berbasis teknologi tinggi dan sektor padat karya (www.money.kompas.com).

Pada tahun 2021 industri manufaktur memberikan kontribusi terbesar atas kenaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 7,07% pada triwulan II. Sektor ini merupakan sumber pertumbuhan tertinggi, yaitu sebesar 1,35%. Di periode ini, sektor manufaktur sendiri mencatat pertumbuhan sebesar 6,91% meskipun mengalami tekanan akibat pandemic Covid-19. Agus Gumiwang Kartasmita Menteri Perindustrian menyampaikan, meskipun mendapat tekanan akibat pandemi Covid-19 yang masuk ke Indonesia tahun sejak 2020, sejumlah subsektor industri tumbuh sangat tinggi pada TW II-2021. Subsektor tersebut di antaranya industri alat angkutan sebesar 45,70%, diikuti industri logam dasar 18,03%, industri mesin dan perlengkapan 16,35%, industri karet barang dari karet dan plastik 11,72%, serta industri kimia, farmasi dan obat tradisional sebesar 9,15% (www.kemenperin.go.id). Dengan demikian kondisi tersebut secara tidak langsung mempengaruhi nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu keadaan yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai

tanda kepercayaan dari masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Nilai perusahaan mencerminkan aset yang dimiliki perusahaan (Seri et al., 2021).

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara kebijakan dividen, ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam membagi dividen (Musabbihan & Purnawati, 2018).

Kebijakan dividen yang optimal (*optimal dividend policy*) merupakan kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan dimasa mendatang yang dapat memaksimumkan harga saham perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar ataupun perusahaan kecil menurut berbagai cara (seperti total aktiva atau total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan) (Nugraha et al., 2021).

Selain kebijakan dividen dan ukuran perusahaan, faktor lain yang dianggap memiliki pengaruh terhadap peningkatan perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba pada tahun berjalan maupun prospeknya dimasa yang akan datang.

Faktor selanjutnya yaitu kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham dari sebuah perusahaan institusional atau lembaga lain seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lain (Darmayanti et al., 2018)

Kepemilikan manajerial menjadi faktor terakhir dalam menentukan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan yang memiliki peran aktif dalam pengambilan keputusan pada perusahaan yang bersangkutan (El-haq et al, 2019).

Penelitian terdahulu terdahulu terkait pengaruh kebijakan dividen, ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian yang dilakukan Zuraida (2019) menyatakan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dewi & Ekadjaja, (2020) menyatakan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Indrayani et al., (2021) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan

dividen, akuntansi lingkungan, *leverage* dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Chasanah & Adhi (2017) menyimpulkan pengaruh profitabilitas, struktur modal dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian terdahulu dan alasan variabel dependen yang telah disebutkan sebelumnya yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, akuntansi keuangan, *leverage*, likuiditas, struktur modal tersebut merupakan research gap yang menunjukkan bahwa masih diperlukan penelitian tambahan untuk menguji ketujuh variabel tersebut pada nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, ukuran perusahaan profitabilitas, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Ganar (2018). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini menambahkan variabel ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial serta periode penelitian yang lebih baru yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi menjelaskan mengenai adanya hubungan antara pihak pemberi kewenangan (*principal*) dengan pihak yang diberi kewenangan (*agent*) (Nugraha, 2021). Principal bertindak sebagai pemilik perusahaan dan memberikan keputusan kepada agen untuk menjalankan entitas bisnis yang dimilikinya sebagai manajemen perusahaan. Namun, hubungan antara principal (pemilik) dan agen (manajer) tersebut seringkali terjadi konflik yang disebut *agent conflict*. Asimetris informasi terjadi karena manajer lebih superior dalam menguasai informasi dibandingkan pihak lain (Tambalean, 2016: 62).

Teori Signal

Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana manajer memberikan sinyal kepada investor untuk mengurangi asimetri informasi melalui laporan keuangan. Laporan keuangan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan, karena apabila pada laporan keuangan yang disajikan perusahaan menyajikan profitabilitas perusahaan yang baik, pembayaran dividen yang relative besar, menginformasikan biaya-biaya akuntansi lingkungan dan rasio likuiditas yang tinggi maka laporan keuangan perusahaan tersebut akan

memberikan sinyal yang positif bagi para pengguna laporan keuangan khususnya investor (Indrayani et al., 2021).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga sebuah saham pada pasar saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk memiliki sebuah perusahaan (Azhari dan Ruzikna, 2018). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Bagi perusahaan yang *go public*, memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham (Darmayanti et al., 2018). Nilai perusahaan dapat dilihat dari stabilnya harga saham dan harga saham yang mengalami kenaikan dalam jangka panjang (Nada & Dillak, 2018). Dengan naiknya nilai saham tersebut akan membuat kemakmuran para pemegang saham. Nilai perusahaan akan mempengaruhi pandangan pasar atau investor terhadap perusahaan, karena jika perusahaan baik maka return yang diharapkan oleh pemegang saham akan lebih tinggi (Dewiningrat & Baskara, 2020). Selain dari harga saham, nilai perusahaan dapat dilihat dari bagaimana perkembangan kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan tersebut berasal dari laporan keuangan sebagai informasi keuangan suatu perusahaan (Tahu & Susilo, 2017). Informasi keuangan tersebut disediakan oleh perusahaan untuk dianalisis oleh para investor maupun calon investor dengan maksud menilai perusahaan tersebut.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan bagian yang menyatu dengan keputusan pendanaan perusahaan. Rasio pembayaran dividen menentukan jumlah laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan suatu perusahaan. Semakin besar laba ditahan semakin sedikit jumlah laba yang dialokasikan untuk pembayaran dividen. Alokasi penentuan laba sebagai laba ditahan dan pembayaran dividen merupakan aspek utama dalam kebijakan dividen (Wachowicz, 1997) dalam (Ganar, 2018). Kebijakan dividen (*dividend policy*) adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang (Adiwibowo, 2018).

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang dikaitkan dengan penentuan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan (Nurvianda et al., 2018). Terdapat hubungan antara nilai perusahaan dengan

kebijakan dividen, dimana nilai perusahaan akan memaksimalkan oleh rasio pembayaran dividen yang tinggi, karena investor menganggap risiko dividen tidak sebesar risiko kenaikan nilai modal. Investor lebih menyukai keuntungan dalam bentuk dividen dari pada keuntungan yang diharapkan dari kenaikan nilai modal (Djawahir, 2016).

Dalam penelitiannya Ganar (2018), Oktaviani et al (2019) memberikan bukti empiris bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain yaitu total aktiva, log size, nilai pasar saham dan lain-lainnya (Djawahir, 2016). Total aset yang besar secara tidak langsung berdampak pada tingkat kegiatan operasional perusahaan yang besar sehingga kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang semakin besar juga. Tingkat pengembalian yang besar kepada pemegang saham akan meningkatkan nilai pemegang saham dan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk terus memperbaiki kinerjanya sehingga pasar akan mau membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya karena percaya akan memperoleh pengembalian yang menguntungkan.

Dalam penelitiannya Setiawati & Lim (2019), Dewi & Ekadjaja (2020), Akbar & Irham (2020) memberikan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen pengelola perusahaan. Menurut Komala et al (2021), profitabilitas memiliki arti yang sangat penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, akan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dana internal dan akan meningkatkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Investor akan tertarik untuk

berinvestasi dan harga saham suatu perusahaan akan meningkat. Perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang tinggi memiliki kinerja keuangan yang lebih kuat sehingga berkemampuan lebih untuk melakukan program tanggung jawab sosial dan lingkungan beserta pengungkannya. Selain itu, dalam pembuatan sebuah laporan memerlukan biaya yang besar sehingga kita dapat berasumsi bahwa apabila sebuah perusahaan memiliki laba yang besar, ia mampu melakukan pengungkapan lebih luas dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki laba yang lebih kecil.

Dalam penelitiannya Chasanah & Adhi (2017), Musabbihan & Purnawati (2018) memberikan bukti empiris bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham dari sebuah perusahaan institusional atau lembaga lain seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lain (Darmayanti et al, 2018). Kepemilikan institusional memiliki peran yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Lewat kepemimpinan institusional, perilaku manajer bisa lebih dikontrol yang akhirnya penggunaan utang perusahaan bisa diminimalkan (Aminah & Wuryani, 2021).

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham yang dimiliki perusahaan oleh lembaga keuangan non bank atau institusi, yang mengelola dana atas orang lain. Kepemilikan institusional mempunyai beberapa fungsi yakni mengawasi secara efektif segala kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan, dan juga mengawasi setiap keputusan yang dibuat oleh pihak manajemen perusahaan. Oleh karena itu, investor institusional yang ikut serta didalam pengambilan keputusan tidak mudah percaya pada tindakan manipulasi laba perusahaan yang kemungkinan terjadi (Harahap et al., 2020)

Dalam penelitiannya Widyaningsih (2018), Wirawardhana & Sitardja (2019), memberikan bukti empiris bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H₄ : Kepemilikan Institusional perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan (Asnawi et al., 2019). Kepemilikan manajerial juga dapat dikatakan sebagai situasi dimana manajer sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan ditunjukan dengan persentase kepemilikan saham oleh manajer. Karena pihak manajerial berperan sebagai pemegang saham, maka harus berhati-hati dalam mengelola perusahaan dan memaksimalkan kinerja keuangan agar dapat meningkatkan laba perusahaan dan kemakmuran pemegang saham.

Kepemilikan manajerial (*insider ownership*) dapat menyebabkan munculnya manfaat maupun kerugian bagi perusahaan, karena kepemilikan manajerial tersebut kemudian memberikan dampak pada perilaku pihak manajemen (Djawahir, 2016). Manajemen merupakan pengelola sekaligus pemilik sekaligus pemilik perusahaan akan bertindak demi kepentingan perusahaan apabila saham diberikan kepada manajemen. Untuk itu, kepemilikan manajerial dipandang sebagai alat ukur untuk menyatukan kepentingan antara manajemen dengan pemilik (L. S. Dewi & Abundanti, 2019).

Dalam penelitiannya Darmayanti et al (2018), Mudma'inah et al (2019), Zuraida, (2019) memberikan bukti empiris bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan didapat sampel 30 perusahaan.. penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi BEI (<http://www.idx.co.id>) .Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Pengukuran Variabel

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga sebuah saham pada pasar saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk memiliki sebuah perusahaan (Azhari dan Ruzikna, 2018).

Pengukuran yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian (Nandita & Kusumawati, 2018) yaitu:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

2. Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen adalah kebijakan yang dikaitkan dengan penentuan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan (Nurvianda et al., 2018). Kebijakan dividen dapat diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) untuk membandingkan antara dividen yang harus dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan.

Pengukuran yang digunakan untuk mengukur kebijakan dividen dalam penelitian ini mengacu pada penelitian (Dzakira, 2020) yaitu:

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar ataupun kecil menurut berbagai cara (seperti total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan).

Pengukuran yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Mawar Sharon R. Pantow, Sri Murni (2015) yaitu:

$$Size = \text{Logaritma Natural Total Aktiva}$$

4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan.

Pengukuran yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini mengacu pada penelitian (Novita, 2015) yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

5. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham sebuah perusahaan oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain. Pengukuran yang digunakan untuk mengukur kepemilikan institusional dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Putri et al (2021) yaitu:

$$INST = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki inst}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

6. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan yang juga secara aktif turut dalam pengambilan keputusan perusahaan (Tarmizi et al, 2016).

Pengukuran yang digunakan untuk mengukur kepemilikan manajerial dalam penelitian mengacu pada penelitian (Dewi et al, 2021) yaitu:

$$MOWN = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki mnj}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Pengujian Hipotesis

Variabel	Beta	T	Sig	Ket
A	637,525	3,536	0,022	
DPR	21,983	0,660	0,515	H1
SIZE	-18,466	-2,782	0,010	ditolak
ROA	681,216	2,121	0,044	H2
KI	-199,088	-4,279	0,000	diterima
KM	-269,122	-3,267	0,003	H3
				diterima
				H4
				diterima
				H5
				diterima

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari persamaan analisis regresi linier berganda pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = 637,525 + 21,983DPR - 18,466SIZE + 681,216ROA - 199,088KI - 269,122KM + e$$

Keterangan:

PBV : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: Koefisien Regresi dari X

DPR : Kebijakan dividen

SIZE : Ukuran Perusahaan

ROA : Profitabilitas

KI : Kepemilikan Institusional

KM : Kepemilikan Manajerial

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil hipotesis tabel diatas dapat diketahui hasil uji t untuk variabel kebijakan dividen menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 0,660 dan tingkat signifikansi sebesar 0,515 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ dengan kata lain $0,515 > \alpha - 0,05$, sehingga **H1 ditolak**. Hasil ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Dzakira et al (2020) yang memberikan konfirmasi empiris bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini didukung oleh Marta et al (2018) yang menyatakan bahwa

kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen bukan menjadi faktor utama bagi investor dalam menilai suatu perusahaan. Semakin tinggi dividen yang dibagikan tidak menjamin nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham meningkat. Karena pihak internal perusahaan belum dapat menjamin dengan dividen yang besar akan menghasilkan keuntungan maksimal yang diharapkan investor. Menurut Suwardika dan Mustanda (2017) investor lebih melihat aspek-aspek seperti kinerja perusahaan yang terlihat pada laporan keuangan perusahaan dan nama baik perusahaan sebelum memutuskan untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut. Pendapat ini sejalan dengan Modigliani dan Miller yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena menurut mereka rasio pembayaran dividen hanyalah rincian dan tidak mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham. Meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset-aset perusahaan atau kebijakan investasi.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil hipotesis tabel diatas dapat diketahui hasil uji t untuk variabel ukuran perusahaan menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar -2,782 dan tingkat signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dengan kata lain $0,010 < \alpha - 0,05$, sehingga **H2 diterima**. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Oktaviani et al., 2019) yang memberikan konfirmasi empiris bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini didukung oleh (Oktaviani et al., 2019), (Utomo & Christy, 2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Ayu Yuniastri et al (2021) ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan yang terlalu besar dianggap sebagai sinyal negative bagi para investor maupun calon investor. Dimana dengan jumlah aset yang besar perusahaan tidak mampu mengelola asetnya secara baik dan efektif sehingga menimbulkan penimbunan aset yang dikarenakan terdapat perputaran dari aset perusahaan akan semakin lama. Adanya penurunan nilai perusahaan ini dipengaruhi oleh kinerja keuangan yang kurang efektif dan kurangnya efisiensi pengawasan kegiatan operasional sehingga akan mempengaruhi para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil hipotesis tabel diatas dapat diketahui hasil uji t untuk variabel profitabilitas menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 2,121 dan tingkat signifikansi sebesar 0,044 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dengan kata lain $0,044 < \alpha - 0,05$, sehingga **H3 diterima**. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nursanita et al (2019) yang memberikan konfirmasi empiris bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini didukung oleh Nandita & Kusumawati (2018) dan Indriyani (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas sering kali dikaitkan dengan nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Indriyani, (2017) menyatakan profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Dengan rasio profitabilitas tinggi yang dimiliki perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Tingginya minat investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan harga saham sehingga akan meningkat pula nilai perusahaan. Semakin besar profitabilitas yang diperoleh perusahaan, maka tingkat efisiensi penggunaan aktiva semakin besar dan sebaliknya semakin kecil profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin kecil pula tingkat efisiensi penggunaan aktiva.

Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan

Dari hasil hipotesis tabel diatas dapat diketahui hasil uji t untuk variabel kepemilikan institusional menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar -4,279 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dengan kata lain $0,000 < \alpha - 0,05$, sehingga **H4 diterima**. Hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan (Hidayat et al., 2021) yang memberikan konfirmasi empiris bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini didukung oleh (L. S. Dewi & Abundanti, 2019) yang menyatakan

bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Keberadaan pemegang saham institusi hanya mementingkan kepentingan pribadinya atau kepentingan intuisinya tanpa melihat kepentingan pemegang saham yang lain. Keadaan seperti ini akan memberikan pengaruh yang besar terhadap perusahaan. L. S. Dewi & Abundanti (2019) beranggapan bahwa manajemen sering mengambil tindakan atau kebijakan yang tidak optimal dan cenderung mengarah pada kepentingan pribadi mengakibatkan strategi aliansi antara investor institusional dengan pihak manajemen akan menjadi sinyal negative bagi pihak luar. Tindakan ini akan merugikan operasional perusahaan. Dampaknya, investor tidak akan tertarik untuk menanamkan modalnya yang mengakibatkan volume perdagangan saham perusahaan akan menurun, sehingga saham perusahaan pun menurun dan nilai perusahaan juga akan menurun.

Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan

Dari hasil hipotesis tabel diatas dapat diketahui hasil uji t untuk variabel kepemilikan manajerial menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar -3,267 dan tingkat signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dengan kata lain $0,003 < \alpha - 0,05$, sehingga **H5 diterima**. Hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmawati (2020) yang memberikan konfirmasi empiris bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini didukung oleh Purwanti et al (2018) dan Suastini et al (2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Antari (2013) Kepemilikan perusahaan yang tinggi akan menurunkan nilai perusahaan. Pada saat kepemilikan manajerial mengalami peningkatan, tetapi tidak mempengaruhi nilai perusahaan ini diakibatkan oleh kepemilikan manajerial masing kurang dari seratus persen sehingga kinerja dari manajemen belum optimal dan belum mampu meningkatkan nilai perusahaan dan dalam rapat pengambilan keputusan masih didominasi oleh pemilik karena kepemilikan saham oleh manajemen masih kecil. Hal ini juga dapat memicu terjadinya konflik keagenan yang dapat menurunkan nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen,, ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai 2020. Berdasarkan analisis dan pembahasan serta hipotesis yang telah dilakukan dan telah diuji, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan hanya sebatas perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI, sehingga hasil penelitian belum bisa mewakili perusahaan yang masuk kategori lain.
2. Penelitian hanya menguji pengaruh kebijakan dividen, ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Sehingga tidak menjelaskan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi ketepatan pemberian opini oleh auditor.

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan tersebut maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mencari variabel independen lain yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan mencari variabel pemoderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan memperpanjang periode penelitian agar hasil penelitian dapat digeneralisir dan dapat meminimalisir terjadinya autokorelasi.

6. REFERENSI

Adiwibowo, A. S. (2018). Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal*

- Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 203.
<https://doi.org/10.32493/jiaup.v6i2.1955>
- Aminah, N. N., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2014-2018. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 337–352.
<https://doi.org/10.17509/jrak.v9i2.29483>
- Antari, D. A. P. P & I, M. D. (2013). Pengaruh Struktur modal, kepemilikan manajerial, dan kinerja keuangan terhadap nilai saham. *Universitas Udayana*.
- Asnawi, A., Ibrahim, R., & Saputra, M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 5(1), 70–83.
<https://doi.org/10.24815/jped.v5i1.14089>
- Ayu Yuniastri, N. P., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA: Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 69–79.
- Azhari & Ruzikna. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *JOM FISIP* 5(1).
- Chasanah, A. N., & Adhi, D. K. (2017). Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate yang Listed di BEI (Profitability, Capital Structure and Liquidity Influence on Corporate Value on Listed Real Estate Companies in BEI, 2012-20. *Fokus Ekonomi*, 12(2), 131–146.
- Darmayanti, F. E., Sanusi, F., & Widya, I. U. (2018). Volume XI, Nomor 1, Desember 2018 Darmayanti, dkk. *Volume XI, Nomor 1, Desember 2018 Darmayanti, Dkk*, XI, 1–20.
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Dewi, V., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2, 118–126.
<https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11409>
- Dewi, N. K. S. S, N, Nyoman. Y. A. S., & AA, Putu. G. B. A. S., (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Dewiningrat, A. I., & Baskara, I. G. K. (2020). Does Dividend Policy Moderate The Relationship between Profitability , IOS , and Liquidity toward Firm Value? *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(7), 49–52.
- Djawahir, E. F. D. A. H. (2016). Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada 2011-2013). *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21(2), 163–178.
- Dzakira, O & Nugi, M. N. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal comutech & bisnis*. Vol. 12, No. 1
- El-Haq, Z. N. S, Zulpahmi, Sumardi. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Growth, Opportunities, dan Profitabiitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Akuntansi riset*, 111 (2), 315-328.
- Ganar, Y. B. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2017. *Jurnal Sekuritas*, 2(1), 32–44.
- Harahap, A. T. R., Ziandhini, M., Safitri, M., Anisya, P., & Pratiwi, A. P. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. *Jurnal Akuntansi Universitas Pamulang*, 1, 179–186.
- Hidayat, T., Triwibowo, E., & Marpaung, N. V. (2021). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis*

- Pelita Bangsa*, 6, 1–18.
<https://doi.org/10.46799/jst.v1i10.164>
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 52–62.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348.
<https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 40–50.
- Marta, L, Nur, U. S, Maria, M, Febsri, S, Yulia S. (2018). Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*. 3(2), 227-238.
- Mawar Sharon R. Pantow, Sri Murni, I. T. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return on Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks Lq 45. *Jurnal EMBA*, Vol.3(Hal.961-971), No.1.
- Mudma'inah, D. R., Probowulan, D., & Kamelia F .A, I. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(2), 137–147.
- Musabbihan, N. A., & Purnawati, N. K. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI PEMEDIASI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(4), 1979–2009.
<https://doi.org/10.33059/jmk.v8i2.1414>
- Nada, A. Q., & Dillak, V. J. (2018). Pengaruh Kebijakan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Manajemen Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Journal Aksara Public*, 2, 106–115.
- Nandita, A., & Kusumawati, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Size Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *CAM JOURNAL : Change Agent For Management Journal*, 2(2), 188–199.
- Novita, B.A. (2015). Pengaruh Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, Vol 02(Hal 13-28), No.1.
- Nugraha, N. M., Susanti, N., & Rhamadan Setiawan, M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 5(1), 208–218.
<https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383>
- Nursanita, Faris, F., & S. Rahayu., (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal STIE Ekonomi*, Vol.2, No. 01.
- Nurvianda, G., Yuliani, & Ghasarma, R. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *JMBS Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 16(3), 164–177.
<https://doi.org/10.34203/jimfe.v6i2.467>
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1).
<https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2457>
- Putri, N. K. N. Y., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan , Ukuran Perusahaan , Corporate Social Responsibility , Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kinerja Perusahaan. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasarakswati Denpasar*, 16(1), 1–13.
- Purwanti, T., & R. Erry. W. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Universitas Muhammadiyah Semarang*.
- Ratnasri, P. S. P., & N, Ketut. P., (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Manajemen*, Vol 8. No 10(6179-6198).
- Rahmawati, C. H. T. (2020). Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan: Mediasi Kebijakan Deviden. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 1.
<https://doi.org/10.33603/jibm.v4i1.3362>
- Seri, N. K., Dewi, S., Nyoman, N., Suryandari, A., Putu, A. A., Bagus, G., & Susandya, A. (2021). Pengaruh Good Corporate

- Governance, Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 576–585.
- Setiawati, L. W., & Lim, M. (2019). ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PENGUNGKAPAN SOSIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011--2015. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 12, 29–57. <https://doi.org/10.25273/inventory.v5i2.10649>
- Suastini, N. M., Ida, B. A. P., & Henny, R. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(1), 143–172.
- Suwardika dan Mustanda. (2017). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)*, Bali , Indonesia Umumnya suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya , baik tujuan jangka panjang misalnya mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemegang saham. 6(3), 1248–1277.
- Tambalean, F. A. K., Hendrik, M., & Treesje R., (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(4), 465-473.
- Tahu, G. P., & Susilo, D. (2017). Effect of Liquidity , Leverage and Profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(18), 89–98.
- Tarmizi, R., & Tia, A. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Free Cash Flow dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2010-2013). *Jurnal Akuntansi&Keuangan*, Vol. 7. No. 1(Hal 103-119).
- Utomo, N. A., & Christy, N. N. A. (2017). Pengaruh Stuktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Bingkai Manajemen*, 20, 398–415.
- Widyaningsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Moderating dan Rirm Size Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 19(01), 38-52.
- Wirawardhana, I., & Sitardja, M. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Blockholder, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan. *Indonesian Journal of Accounting and Governance*, 2(1), 96–121. <https://doi.org/10.36766/ijag.v2i1.15>
- Zuraida, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 529. <https://doi.org/10.32502/jab.v4i1.1828>